



JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. 8, No. 1 Juli 2025

DOI: 10.31314/jsap.2025

PENGARUH *RETURN* INVESTASI EMAS DAN LAYANAN APLIKASI BYOND NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA

Siti Khaliza Husna¹, Arifa Pratami², Parianto³

1. Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

2. Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

3. Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email; husnakhaliza@gmail.com

Info Artikel: Diterima: ... Juli 2025, Disetujui: .. Bulan 2025, Publish .. Bulan 2025

Abstract:

This study aims to analyze the effect of gold investment returns on the BYOND app on gold investment interest among users. With the increasing adoption of financial technology, many people are turning to digital gold investments, which are considered easier, more practical, and more flexible. This study used a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 82 BYOND app users. The data analysis technique used was simple linear regression using SPSS version 2022. The results show that gold investment returns have a positive and significant effect on gold investment interest. This means that the higher the returns investors obtain through the BYOND app, the higher their interest in investing.

Keywords: *Investment Return, BYOND App, Gold Investment, Investment Interest, Fintech*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh return investasi emas pada aplikasi BYOND terhadap minat berinvestasi emas di kalangan pengguna. Seiring dengan meningkatnya teknologi finansial, banyak masyarakat mulai beralih ke investasi emas digital yang dinilai lebih mudah, praktis, dan fleksibel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 82 responden pengguna aplikasi BYOND. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return investasi emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas. Artinya, semakin tinggi return yang diperoleh investor melalui aplikasi BYOND, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Kata Kunci: *Return Investasi, Aplikasi BYOND, Investasi Emas, Minat Investasi, Fintech*

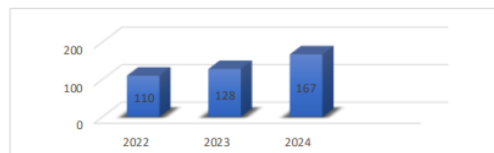
PENDAHULUAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) memainkan peran strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional, utamanya melalui fungsi intermediasi keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Berbeda dengan bank konvensional, BSI beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil (mudharabah), penyertaan modal (musyarakah), maupun jual beli (murabahah) (Utomo, 2017). Inovasi digital dalam layanan perbankan syariah, seperti internet banking, mobile banking, hingga aplikasi BYOND menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan menarik minat nasabah (Mamun, 2021).

Salah satu layanan unggulan berbasis digital adalah investasi emas digital, yang ditawarkan melalui fitur E-mas pada aplikasi BYOND. Investasi ini diminati karena dianggap stabil, aman dari inflasi, serta memiliki risiko yang relatif rendah (Arianti et al., 2025; Nursania et al., 2022). Di sisi lain, kemajuan teknologi mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi emas, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi investasi. Perkembangan ini tercermin dalam peningkatan jumlah nasabah yang berinvestasi emas di BSI Simpang Limun Medan selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1

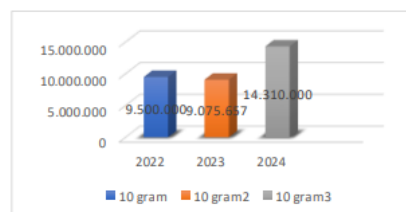
Jumlah Nasabah Investasi Emas Bank Syariah Indonesia Simpang Limun Medan Tahun 2022,2023,2024



Investasi emas yang ditawarkan oleh BSI tidak hanya dilandaskan pada aspek ekonomi, tetapi juga telah memenuhi ketentuan syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No.77/DSN-MUI/VI/2010 yang memperbolehkan jual beli emas secara

Tabel 1.2

Harga Emas Logam Mulia di Bank Syariah Indonesia Simpang Limun Medan dari Tahun 2022,2023,2024



tidak tunai selama memenuhi kriteria tertentu (Arianti et al., 2025). Selain jumlah nasabah, tren harga emas juga menunjukkan dinamika yang menarik dari tahun ke tahun, yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi

Return merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi. Dalam konteks investasi emas digital, semakin tinggi return yang ditawarkan, maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung (Rofiq, H., 2022). Investor juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti toleransi risiko, pemahaman terhadap produk investasi, serta persepsi terhadap kualitas layanan (Marbath & Suazhari, 2021). Di era digital, kualitas sistem layanan, keamanan aplikasi, dan responsivitas customer service juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat nasabah dalam memilih instrumen investasi digital.

Minat nasabah terhadap produk investasi emas digital ditentukan oleh berbagai aspek, mulai dari pendapatan, persepsi terhadap risiko, kemudahan akses, hingga kepercayaan terhadap institusi perbankan (Renny, 2024). Fitur digital yang disediakan aplikasi BYOND mempermudah nasabah dalam membuka rekening emas, melakukan transaksi jual-beli, hingga mencetak emas fisik. Hal ini turut mendorong pertumbuhan nilai investasi emas BSI, dari Rp1,69 triliun menjadi Rp2,93 triliun.

Namun demikian, meskipun fasilitas digital telah tersedia, masih terdapat sejumlah pertanyaan mengenai keandalan sistem, keamanan data, serta kenyamanan penggunaan aplikasi BYOND dalam pengelolaan investasi emas digital. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh return investasi terhadap minat nasabah perlu ditelusuri lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh return investasi emas melalui aplikasi BYOND terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia Simpang Limun Medan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana return investasi, sebagai variabel utama, berkontribusi dalam mendorong keputusan nasabah untuk berinvestasi dalam instrumen emas digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Nasabah (Y)

Minat nasabah dapat diartikan sebagai dorongan internal yang timbul dari ketertarikan dan keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, dalam hal ini adalah melakukan investasi. Minat investasi muncul karena adanya tujuan keuangan jangka panjang yang ingin dicapai, dan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengembalian (return) yang diharapkan, kemampuan dalam menanggung risiko, pemahaman terhadap instrumen keuangan, serta kepercayaan terhadap lembaga penyedia jasa keuangan (Hunaina, 2021). Dalam konteks perbankan syariah, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menghindari riba juga menjadi faktor pendorong meningkatnya minat terhadap produk-produk investasi berbasis syariah, seperti investasi emas.

Retrun Investasi Emas (X1)

Return investasi emas merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual emas dalam periode tertentu. Return ini bisa berupa capital gain atau kerugian (capital loss), tergantung pada fluktuasi harga emas di pasar. Dalam konteks investasi emas, return tidak mencakup dividen atau bunga sebagaimana pada instrumen investasi lainnya, tetapi sepenuhnya bergantung pada kenaikan atau penurunan harga emas dari waktu ke waktu (Ningsih et al., 2021). Return tersebut menjadi indikator utama bagi investor untuk mengevaluasi kinerja investasinya, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (X2)

Layanan aplikasi BYOND merupakan inovasi digital yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia untuk menjawab

kebutuhan nasabah akan akses layanan perbankan yang cepat, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam perspektif umum, pelayanan adalah serangkaian aktivitas tidak berwujud yang terjadi akibat interaksi antara konsumen dan penyedia jasa, di mana hasilnya tidak terikat pada produk fisik tertentu. Dalam konteks syariah, pelayanan tidak hanya harus bermanfaat tetapi juga harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk menghindari unsur riba dan gharar (Yusuf et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data rasio, bertujuan menguji pengaruh return investasi emas dan layanan aplikasi BYOND terhadap minat nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Simpang Limun Medan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara, dengan populasi sebanyak 405 nasabah. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 80 responden (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 2022, mencakup analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan kelayakan model regresi dalam menganalisis hubungan antar variabel (Ghozali, 2018; Purnomo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran umum data penelitian, meliputi jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari seluruh variabel yang

diteliti. Hasil lengkapnya ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6

Hasil Descriptive Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Return Investasi Emas	82	39.00	50.00	45.5488	3.32277
Layanan Aplikasi BYOND	82	39.00	50.00	45.3659	3.86025
Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia	82	39.00	50.00	44.2683	3.74841
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang diteliti—Return Investasi Emas (X1), Layanan Aplikasi BYOND (X2), dan Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y)—menunjukkan hasil rata-rata yang tergolong baik.

1. Return Investasi Emas (X1)

Variabel return investasi emas memiliki nilai rata-rata sebesar 45,5488 yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap return investasi emas tergolong baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menganggap investasi emas memberikan keuntungan yang layak. Rentang nilai minimum sebesar 39,00 hingga maksimum 50,00 menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian yang cenderung tinggi terhadap return investasi emas. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 3,32277 menunjukkan bahwa penyebaran data cukup bervariasi, artinya terdapat perbedaan pendapat atau pengalaman antarresponden meskipun secara umum berada pada kategori baik.

2. Layanan Aplikasi BYOND

Rata-rata nilai variabel layanan aplikasi BYOND sebesar 45,3659 menandakan bahwa aplikasi tersebut dinilai positif oleh para responden. Hal ini memperlihatkan bahwa secara keseluruhan, responden menganggap layanan aplikasi BYOND memberikan manfaat dan kemudahan dalam layanan perbankan. Rentang nilai antara 39,00 hingga 50,00 menunjukkan adanya variasi persepsi,

tetapi tetap berada dalam batas nilai yang baik. Nilai standar deviasi sebesar 3,86025 yang relatif besar menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap aplikasi BYOND cukup beragam, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas memberikan penilaian positif, terdapat perbedaan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.

3. Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Variabel minat nasabah terhadap Bank Syariah Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 44,2683 yang mengindikasikan bahwa tingkat minat nasabah terhadap layanan bank syariah tergolong tinggi. Rentang nilai yang berada antara 39,00 hingga 50,00 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian sangat rendah, dan sebagian besar menunjukkan minat yang kuat. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 3,74841 memperlihatkan bahwa terdapat penyebaran data yang cukup luas, yang berarti ada variasi pendapat di kalangan nasabah mengenai ketertarikan mereka terhadap Bank Syariah Indonesia, meskipun secara umum responden menunjukkan ketertarikan yang positif.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan Unstandardized Residual pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43317230
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.067
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji, nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00, maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Uji Tolerance dan VIF

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	10.000	3.810		2.624	.010		
Retrun	.048	.125	.043	.386	.700	.436	2.296
Investasi Emas							
Layanan							
Aplikasi							
BYOND	.707	.107	.728	6.580	.000	.436	2.296

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Sumber : Data di Olah SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai VIF sebesar 2,296 (<10) dan tolerance 0,436 (>0,1) menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser. Jika nilai signifikansi tiap variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
1. (Constant)	2.024	2.275	890	.376
Retrun	-.020	.075	-.270	.788
Investasi Emas				
Layanan				
Aplikasi	.081	.064	.049	.286
BYOND				.776

a. Dependent Variabel: ABSRES

Sumber Data: Output SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai signifikansi untuk return investasi emas (0,788) dan layanan aplikasi BYOND (0,776) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.10, diperoleh persamaan regresi:
 $Y = 10.000 + 0,048X_1 + 0,707X_2$.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.000	3.810		2.624	.010
Retrun Invetasi Emas	.048	.125	.043	.386	.700
Layanan Aplikasi BYOND	.707	.107	.728	6.580	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Sumber: Data di Olah SPSS 2022

1. Nilai konstanta 10.000 menunjukkan bahwa jika variabel X_1 dan X_2 bernilai nol, maka minat nasabah sebesar 10.000.
2. Koefisien X_1 (return investasi emas) sebesar 0,048 berarti setiap peningkatan X_1 akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,048.
3. Koefisien X_2 (layanan aplikasi BYOND) sebesar 0,707 menunjukkan bahwa peningkatan X_2 akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,707.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y . Dengan jumlah $df = 79$, nilai t-tabel adalah 1,66437. Jika t-hitung > t-tabel atau sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X dan Y .

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.000	3.810	.043	2.624	.010
Retrun Invetasi Emas	.048	.125		.386	.700
Layanan Aplikasi BYOND	.707	.107	.728	6.580	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Sumber : Data di Olah SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji t menunjukkan:

1. Return Investasi Emas (X_1) memiliki nilai

0,700 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

2. Layanan Aplikasi BYOND (X_2) memiliki t-hitung 6,580 > 1,66437 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 79$, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,11. Jika F hitung > F tabel atau signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.

Tabel 4.12

Hasil Uji Simultan Dengan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	658.551	2	329.276	54.245	.000 ^b
Residual	479.547	79	6.070		
Total	1138.098	81			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

b. Predictors: (Constant), Layanan Aolikasi BYOND , Retrun Investasi Emas

Sumber: Data di olah SPSS 2022

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, return investasi emas dan layanan aplikasi BYOND secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

t-hitung 0,0386 < 1,66437 dan signifikansi

Koefisien determinasi Adjusted R^2 digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Semakin mendekati 1, berarti variabel bebas memiliki pengaruh besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika mendekati 0, maka pengaruhnya semakin lemah.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.568	2.464

a. Predictors: (Constant), Layanan Aplikasi BYOND ,

Retrun Invetasi Emas

Sumber :Data di Olah SPSS 2022

Berdasarkan tabel model summary, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,568 menunjukkan bahwa return investasi emas dan layanan aplikasi BYOND secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia sebesar 56,8%, sementara sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, return investasi emas dan layanan aplikasi BYOND memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

Retrun Invetasi Emas Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, return investasi emas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 0,0386 yang lebih kecil dari t-tabel 1,66437 dan nilai signifikansi 0,700 > 0,05, sehingga H_0 diterima. Artinya, rendahnya tingkat return atau tidak sesuai harapan, seperti kenaikan harga emas yang minim atau tingginya biaya investasi, dapat menurunkan minat nasabah. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rizti Zarah Nursya'bani dan Dede Abdul Fatah (2023) yang menemukan bahwa fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah milenial. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, return investasi emas tidak menjadi faktor penentu minat nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Layanan Aplikasi BYOND Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan aplikasi BYOND berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 6,580 > 1,66437 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik layanan aplikasi BYOND, semakin tinggi pula minat nasabah.

Aplikasi BYOND memberikan kemudahan dalam akses layanan perbankan syariah, memungkinkan nasabah bertransaksi kapan saja dan di mana saja dengan tetap sesuai prinsip-prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriani & Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan akses, keamanan, dan fitur syariah dalam BYOND berkontribusi besar terhadap tingginya ketertarikan nasabah.

Retrun Invetasi Emas Pada Layanan Aplikasi BYOND Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa return investasi emas pada layanan aplikasi BYOND berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui nilai F-hitung sebesar 54,245 yang lebih besar dari F-tabel 3,11, dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Return investasi emas yang tersedia dalam fitur aplikasi BYOND menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat nasabah. Semakin optimal layanan dan return yang ditawarkan, maka minat nasabah juga cenderung meningkat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas fitur investasi emas dalam aplikasi BYOND sangat diperlukan untuk menarik lebih banyak nasabah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return investasi emas pada layanan aplikasi BYOND terhadap

minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuesioner, serta data sekunder dari Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

1. Return Investasi Emas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Layanan Aplikasi BYOND secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.
3. Return investasi emas pada layanan aplikasi BYOND secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

REFERENSI

- Arianti, L. S., Maslichah, & Novianto, A. S. (2025). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang). *Warta Ekonomi*, 8(1), 43-51.
- Fitriani, D., Rahayu, S. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 45-58.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hunaina, A. (2021). Pengaruh Perilaku Terhadap Minat Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 251-253.
- Mamun, S. N. (2021). Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Survie Quality dalam Persepektife Nasabah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2).
- Marbath, S., & Suazhari. (2021). Studi

- Antara Investasi Emas Dan Saham Syariah. *NCAF*, 3, 42-55.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art4>
- Ningsih, I. V. W., Sugiharto, S., & Utomo, S. (2021). Perbandingan Return Investasi Emas Dan Investasi Saham (Capital Gain) PT. Aneka Tambang Tbk Pada Periode Januari 2019 – April 2020. *Smart Business Journal*, 1(1), 19-25.
<https://doi.org/10.20527/sbj.v1i1.12786>
- Nursania, N., Heriyanto, & Maulana, M. (2022). Analisis Perbandingan Return Investasi Saham Dengan Investasi Emas Pada Pt Aneka Tambang Tahun 2015-2019. *Jurnal Investasi*, 1(2), 1-10.
- Nursya'bani, R., & Dede.A, F. (2023). Pengaruh fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah terhadap minat nasabah berinvestasi cicil emas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Rosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen*, 3.
- Purnomo, R. . (2017). *Analisis Statistik dan Bisnis SPSS*. CV.Wade Group.
- Renny, B. (2024). *Prinsip Mengenal Nasabah dan Kerahasiaan Bank Untuk Mencengah Pencucian Uang*. Cetakan Pertama. CV.Adanu Abimata.
- Rofiq, H., N. (2022). Perbandingan Return Investasi Surat Berharga Negara Ritel Dan Return Investasi Saham IDX30. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT.Alfabet.
- Utomo, S. . (2017). *Perbankan Syariah*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, M., Komarudin, P., Rahmani Abduh, M., Farhanah, S. A., & Nafisah, H. (2023). The Role of Islamic Banks in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 16-35.
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v7i1.36115>